

## **Penggunaan Media Pembelajaran *Spinning Wheel* pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Cibogo**

Teguh Prasetyo

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda

\*Corresponding author, e-mail: [teguh@unida.ac.id](mailto:teguh@unida.ac.id)

Andri Brawijaya

<sup>2</sup>Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Djuanda

e-mail: [andry.brawijaya@unida.ac.id](mailto:andry.brawijaya@unida.ac.id)

Aulya Fitriyani

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda

e-mail: [aulya.fitriyani@unida.ac.id](mailto:aulya.fitriyani@unida.ac.id)

Siti Kurniawati

<sup>4</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda

e-mail: [sitikurniawati2019@unida.ac.id](mailto:sitikurniawati2019@unida.ac.id)

### **Abstrak**

Mata pelajaran bahasa Inggris ini diajarkan karena dianggap anak usia dini mudah menangkap hal-hal baru. Tuntutan era digital, semuanya dalam bahasa Inggris, juga mendorong anak-anak untuk belajar bahasa asing dan melengkapi konten lokal di tingkat sekolah dasar. Namun, di SD Negeri Cibogo, Desa Tugu Jaya, Kecamatan Cigombong, pelajaran bahasa Inggris masih belum berjalan dengan baik karena kurangnya tenaga pendidik (guru) yang menguasai bahasa Inggris, sehingga siswa masih sangat asing dengan bahasa Inggris. Bimbingan bahasa Inggris dan pembuatan media pembelajaran *Spinning Wheel* untuk mata pelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu upaya untuk membantu guru dalam menyampaikan materi bahasa Inggris secara efisien kepada siswa dan memperkenalkan bahasa Inggris kepada siswa. Metode pelaksanaan pengabdian terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi/refleksi kegiatan. Teknik pendukung penyusunan laporan pengabdian masyarakat ini ditulis dengan menggunakan teknik yaitu observasi, dan wawancara. Setelah penerapan media *Spinning Wheel* di kelas 4 mengakibatkan siswa menjadi antusias saat proses pembelajaran bahasa Inggris berlangsung, terlihat siswa sering bertanya tentang berbagai kosakata yang belum mereka ketahui. Kesimpulannya, siswa akan antusias jika ada media pembelajaran karena akan menarik perhatian mereka, dan *Spinning Wheel* ini juga cukup membantu guru. Namun, guru juga perlu memperdalam materi bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** *bahasa Inggris, media pembelajaran, sekolah dasar, Spinning Wheel*

### **Abstract**

This English lesson is taught because it is considered that early childhood is easy to catch new things. The digital age demands, all in English, also encourage children to learn foreign languages and supplement local content at the elementary school level. However, at Elementary School Cibogo, Tugu Jaya Village, Cigombong District, English lessons are still not going well due to the lack of educators (teachers) who master English, so students are still very unfamiliar with English. English tutoring and making *Spinning Wheel* learning media for English subjects are one of the efforts to assist teachers in conveying English material efficiently to students and introducing English to students. The method of implementing the service consists of the stages of preparation, implementation, and

evaluation/reflection of activities. Supporting techniques for the preparation of community service reports are written using techniques, namely observation, and interviews. After the application of the Spinning Wheel media in grade 4 resulted in students becoming enthusiastic when the English learning process took place, it was seen that the students often asked questions about various vocabularies that they did not know. In conclusion, students will be enthusiastic if there is a learning media because it will attract their attention, and this Spinning Wheel is also enough to help teachers. However, teachers also need to deepen the English material).

**Keywords:** *English language, learning media, elementary school, Spinning Wheel*

**How to Cite :** Teguh Prasetyo, Andri Brawijaya, Aulya Fitriliani, Siti Kurniawati. 2022. Penggunaan Media Pembelajaran *Spinning Wheel* pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Cibogo. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 1 (2): pp. 47-55  
<https://doi.org/10.56855/income.v1i2.28>



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

## Pendahuluan

### Analisis Situasi

Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan belajar siswa di era 4.0 adalah dengan memasukkan mata pelajaran Bahasa Inggris ke dalam mata pelajaran muatan lokal di Sekolah Dasar (SD). Bahasa asing seperti bahasa Inggris dianggap perlu bagi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya serta perkembangan hubungan antar bangsa di dunia. Dalam proses pembelajaran, salah satu komponen yang perlu diperhatikan adalah media pembelajaran. Media yang digunakan bertujuan untuk mendorong semangat dan motivasi belajar siswa untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, sebaiknya setiap pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Subakti, 2020). Dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD Negeri Cibogo, Desa Tugu Jaya, Kecamatan Cigombong, kekurangan guru yang benar-benar menguasai bahasa Inggris belum berjalan dengan baik. Dengan kondisi tersebut, penulis memutuskan untuk membantu guru mengajar siswa beberapa kosakata bahasa Inggris di kelas 4 dan membuat media pembelajaran *Spinning Wheel* untuk memudahkan siswa belajar tentang "menjadi" untuk berlatih membuat kalimat sambil bermain. Media pembelajaran *Spinning Wheel* ini dibuat untuk meningkatkan kualitas membaca, berbicara, dan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris, dan guru menjelaskan materi kepada siswa dengan cara yang menyenangkan dengan cepat.

Media pembelajaran *Spinning Wheel* atau roda berputar sangat cocok untuk pembelajaran bahasa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Beberapa studi pendahuluan mendukung penggunaan media pembelajaran *Spinning Wheel* sebagai berikut. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan (Subakti, 2020), pembelajaran konten bahasa Indonesia menggunakan *Spinning Wheel* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V hingga akhirnya meningkat menjadi 81,3% pada siklus II. Selanjutnya, pembelajaran bahasa Arab merupakan bidang studi yang diajarkan pada jenjang sekolah menengah pertama atau sederajat, yang diarahkan pada penguasaan empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hasil penelitian ini adalah penggunaan media *Spinning Wheel* dapat meningkatkan proses pembelajaran qawaid nahwu pada siswa kelas VII Pondok Pesantren Darul Qur'an Wal (Huda, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan media pembelajaran *Spinning Wheel*, terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran tim berbantuan media permainan turnamen roda soal. Peningkatan yang terjadi cukup memberikan trend positif sebagai dasar pembaharuan penelitian yang menggunakan kearifan lokal sebagai pendamping materi yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran melalui sisi kehidupan mahasiswa (Kurniawati et al., 2020). Media pembelajaran *Spinning Wheel* dapat menjembatani materi pengucapan dan kosa kata pada pelajaran Bahasa Inggris siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Ini menandakan perbedaan kepentingan sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media *Spinning Wheel* (Maya et al., 2022). Selain itu, keunggulan media pembelajaran *Spinner Word* dikembangkan untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran, terutama menggunakan kata dan kalimat yang tepat dalam konten bahasa Indonesia, dan melatih keberanian siswa dalam berbicara (Sari & Manuaba, 2022). Media pembelajaran *Spinning Wheel* menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan pada pembelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan Bahasa daerah karena dapat meningkatkan aktivitas, motivasi, dan minat siswa.

Berdasarkan hasil survai dan observasi program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri Cibogo Desa Cibogo, RT 01, RW 08. Permasalahannya mata pelajaran bahasa Inggris belum berjalan dengan baik karena tidak adanya guru khusus bahasa Inggris. Adapun guru yang mengajar belum sepenuhnya menguasai pelajaran bahasa Inggris. Selain masalah di atas, masalah yang ditemukan adalah siswa yang tidak bisa membaca dan mengalami kesulitan mengeja, membedakan huruf, dan berhitung. Masalah ini terdapat pada siswa kelas IV SD Negeri Cibogo sebanyak 35 siswa, 6 diantaranya belum bisa membaca, mengalami kesulitan mengeja, membedakan huruf, dan berhitung, serta masih takut dan kesulitan belajar bahasa Inggris. Selain itu, kurangnya tenaga pendidik (guru) yang menguasai mata pelajaran bahasa Inggris dan belum mengembangkan media pembelajaran yang mendukung konten bahasa Inggris.

### **Solusi dan Target**

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan di atas, dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dipilih solusi dengan menggunakan media pembelajaran *Spinning Wheel* untuk bimbingan belajar bahasa Inggris di SD Negeri Cibogo. Target yang diharapkan dapat dicapai adalah peningkatan kemampuan dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris setelah diberikan bimbingan belajar menggunakan media bahasa Inggris dan memberikan pengalaman yang seru dan menyenangkan saat belajar di kelas. Sekaligus membantu guru SD Negeri Cibogo dalam untuk menyampaikan materi bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran *Spinning Wheel*.

### **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari suatu rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci. Pelaksanaan kegiatan biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap siap sebagai berikut.

#### **Tempat dan Waktu**

Pelaksanaan bimbingan belajar Bahasa Inggris dengan media pembelajaran dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli sampai 20 Agustus 2022.

#### **Khalayak Sasaran**

Pemerintahan Desa Tugujaya terletak pada 06.44.38.3 Lintang Selatan dan 106.46.57.2 Bujur Timur, dengan luas wilayah sekitar 505.643 Ha. Potensi desa yang terletak di Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor ini memiliki luas kurang lebih 505.643 hektar yang terdiri dari 7 dusun, 44 RT, dan 11 RW. SD Negeri Cibogo merupakan bagian dari Masyarakat Desa Tugu Jaya, masyarakat semi

modern yang memberikan keterbukaan dalam mengikuti setiap program yang diselenggarakan oleh mahasiswa dan dosen. Pemerintah Desa Tugu Jaya memberikan izin dan menyambut baik program kegiatan tersebut. Selanjutnya, anak usia sekolah dasar memiliki kemampuan atau minat terhadap media pembelajaran *Spinning Wheel* pada mata pelajaran bahasa Inggris, dan terdapat kekurangan tenaga pendidik (guru) bahasa Inggris di SD Negeri Cibogo.

### **Metode Pengabdian**

Metode pengabdian terdiri dari tiga tahapan yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tim pengabdian kepada masyarakat merencanakan kegiatan untuk melaksanakan program bimbingan bahasa Inggris dan membuat media pembelajaran *Spinning Wheel* di SDN Cibogo. Pada awal pelaksanaan, tim pengabdian masyarakat melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas, diskusi dengan anggota kelompok untuk membahas apa dan bagaimana permasalahan terkait mata pelajaran bahasa Inggris, menetapkan tujuan, dan hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan yang dirancang. Setelah melakukan observasi dan wawancara, penulis melakukan diskusi kelompok untuk menentukan program apa saja yang akan dijalankan di SD Negeri Cibogo berdasarkan permasalahan yang ditemukan. Selanjutnya mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah untuk menyampaikan hasil diskusi dan program apa saja yang akan dijalankan di SD Negeri Cibogo. Salah satu programnya adalah bimbingan bahasa Inggris dan pembuatan media pembelajaran *Spinning Wheel*, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan dan melakukan evaluasi pengabdian kepada masyarakat.

### **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan ditetapkan berdasarkan capaian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yakni jika program bimbingan belajar Bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran *Spinning Wheel* dapat meningkatkan kemampuan, motivasi dan minat siswa.

### **Hasil dan Pembahasan**

Setelah mendapat izin dari kepala sekolah dan staf sekolah, penyusun melaksanakan program ini seminggu sekali tepatnya pada hari Rabu, dengan target kelas kelas 4. Pembinaan bahasa Inggris dilaksanakan pada pelajaran pertama pukul 07.30 sampai dengan istirahat pukul 09.30 WIB. Program pengabdian masyarakat ini merupakan integrasi dari berbagai program kuliah kerja nyata bagi mahasiswa dan dosen dari fakultas agama Islam dan pendidikan guru, Universitas Djuanda. Tahap penting dari tim pelaksana pengabdian masyarakat adalah mengamati keadaan sekolah, kelas, dan siswa SD Negeri Cibogo serta melakukan wawancara dengan wali kelas. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang ada di sekolah khususnya pada saat proses belajar mengajar.

Pelaksanaan bimbingan belajar bahasa Inggris dilakukan mulai tanggal 27 Juli sampai dengan 10 Agustus 2022 oleh tim pengabdian. Adapun waktu pelaksanaan setiap hari Rabu dari pukul 07.30 sampai dengan 09.30 di kelas 4. Tim pengabdian menyusun dan membuat media pembelajaran *Spinning Wheel* membutuhkan waktu dua hari. Bahan dan alat yang dibutuhkan adalah kayu atau triplek, baut ring, gergaji, amplas, lem kertas, karton, gunting, dan spidol. Media pembelajaran ini berisi materi utama *about-to-be* atau *subject pronouns* seperti *I am, You are, They are, We are, She is, He is, dan It is*. Berlawanan untuk menentukan pasangan atau menjadi *I, You, They, We, She, He, It*.

Berikut ini rincian jadwal pelaksanaan bimbingan belajar menggunakan *Spinning Wheel*.

**Tabel 1.** Rencana Kerja Kegiatan Bimbingan Belajar menggunakan Media Pembelajaran *Spinning Wheel*.

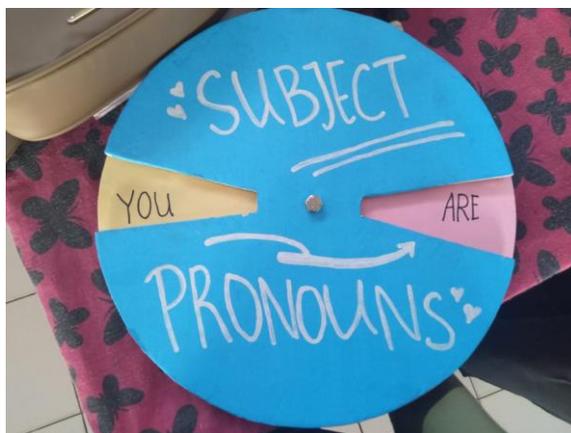
No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Pembuatan Media Pembelajaran <i>Spinning Wheel</i>	Media pembelajaran <i>Spinning Wheel</i> ini senantiasa bisa dimanfaatkan sebagai salah satu komponen proses pembelajaran dalam penyampaian materi yang menarik dan kreatif dalam mata pelajaran Bahasa Inggris serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi.	Guru
2	Sosialisasi penggunaan Media Pembelajaran <i>Spinning Wheel</i>	Untuk menarik perhatian siswa/i agar senantiasa dapat focus dalam proses pembelajaran, serta agar lebih mudah dipahami dan menarik untuk dipelajari.	Siswa/i SD Negeri Cibogo
3	Bimbingan Bahasa Inggris pertemuan 1	Mengetahui sejauh mana pemahaman Bahasa Inggris siswa	Siswa dan siswi kelas 4
4	Bimbingan Bahasa Inggris pertemuan 2	Menambah kosa kata Bahasa Inggris siswa	Siswa dan siswi kelas 4
5	Bimbingan Bahasa Inggris pertemuan 3	Sosialisasi media pembelajaran <i>Spinning Wheel</i> untuk membantu guru dalam menyampaikan materi Bahasa Inggris dan membuat siswa semangat dalam mempelajarinya	Guru dan Siswa kelas 4

Pada pertemuan pertama Rabu, 27 Juli 2022, bimbingan belajar bahasa Inggris mengajarkan tentang pengenalan, kata benda, dan kata kerja. Guru kelas memberikan waktu penuh kepada siswa untuk mengisi mata pelajaran bahasa Inggris. Pada pertemuan pertama, siswa kelas 4 diajarkan cara memperkenalkan diri menggunakan materi bahasa Inggris dan kata benda dan kata kerja yang sesuai dengan hobi siswa. Kemudian pertemuan kedua, siswa belajar tentang waktu, seperti hari, minggu, bulan, dan tahun. Antusiasme siswa terlihat saat mereka mengucapkan kata benda dan kemudian menerjemahkannya ke dalam bahasa Inggris. Namun, beberapa siswa masih takut dan menangis ketika ditanya.

Selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada Rabu, 3 Agustus 2022: Pertemuan kedua materi bimbingan bahasa Inggris tentang angka, warna, calon, dan waktu. Siswa mulai terbiasa dengan pelajaran bahasa Inggris dan bertanya tentang berbagai kosakata. Siswa sangat bersemangat ketika

ada kuis tentang menebak kosakata bahasa Inggris yang telah mereka pelajari sebelumnya. Bimbingan bahasa Inggris ini mengajarkan siswa kelas IV SD Negeri Cibogo kosakata dan materi dasar bahasa Inggris agar siswa tidak kaget saat mengerjakan soal ANBK bahasa Inggris di kelas 5 dan mengetahui arti kata bahasa Inggris di komputer.

Pertemuan ketiga Rabu, 10 Agustus 2022 sosialisasi penggunaan media pembelajaran *Spinning Wheel*. Siswa diajak untuk belajar membaca, menerjemahkan, dan membuat kalimat dalam bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran *Spinning Wheel*. Bimbingan ini sekaligus mensosialisasikan cara penggunaan *Spinning Wheel* dengan guru kelas. *Spinning Wheel* disosialisasikan kepada siswa dan siswi kelas 4 bersama Ibu Sita selaku wali kelas. Siswa belajar membuat kalimat dengan “menjadi” yang muncul setelah *Spinning Wheel* diputar. Buatlah contoh kalimat seperti "Kamu adalah siswa terbaik" dan "Aku sangat lapar." Sosialisasi *Spinning Wheel* ini dilaksanakan di SDN Cibogo pada Rabu, 10 Agustus 2022.



**Gambar 1.** Media Pembelajaran *Spinning Wheel*/Roda Berputar

Minimnya guru yang menguasai bahasa Inggris menjadi salah satu penyebab kurang baiknya mata pelajaran bahasa Inggris di SD Negeri Cibolo. Salah satu upaya untuk membantu guru dalam menjelaskan materi bahasa Inggris dasar kepada siswa adalah media pembelajaran *Spinning Wheel*. Bahasa Inggris sebagai bahasa global telah menjadi begitu luas sehingga memaksa guru bahasa Inggris untuk memberikan pembelajaran dari tingkat dasar. Para ahli bahasa berpandangan bahwa penguasaan bahasa asing lebih baik jika dilakukan sejak usia dini. Porsi pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar jauh lebih sedikit (Rahmatillah, 2021). Bahasa Inggris di SD Negeri Cibogo belum berjalan dengan baik karena adanya masa transisi dari pembelajaran online ke offline, sehingga anak-anak tidak terbiasa dengan pelajaran tatap muka dan pelajaran yang dianggap bermasalah, termasuk bahasa Inggris. Selama proses bimbingan belajar bahasa Inggris, siswa kelas IV SD Negeri Cibogo melihat beberapa siswa menangis ketika ditanya. Hal ini membuktikan bahwa bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang kompleks dan kurang menyenangkan bagi siswa.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Menggunakan Media *Spinning Wheel* di dalam kelas

Media pembelajaran *Spinning Wheel* ini terbukti membuat anak-anak antusias saat belajar bahasa Inggris dengan sering bertanya dan belajar membuat kalimat bersama dengan penyusunnya. Hasil wawancara dengan wali kelas empat, Bu Sita, dengan media pembelajaran ini dianggap membantu membuat pelajaran bahasa Inggris menjadi menarik dan tidak membosankan. Hanya saja butuh waktu bagi anak-anak untuk belajar bahasa Inggris dengan minimnya guru yang menguasai bahasa Inggris secara khusus. Perlu adanya tindak lanjut sekolah untuk merekrut guru baru yang mahir berbahasa Inggris atau membantu guru kelas belajar memperdalam materi bahasa Inggris secara mandiri.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum berjalan dengan baik. Faktor yang sangat membantu kelancaran program bimbingan belajar Bahasa Inggris adalah dukungan dan partisipasi masyarakat Desa Tugu Jaya, siswa, dan guru SD Negeri Cibogo. Ada beberapa evaluasi kelebihan dan kekurangan setelah dilakukan program bimbingan bahasa Inggris dan pembuatan media pembelajaran *Spinning Wheel*, antara lain: (1) Guru merasa terbantu dengan bimbingan bahasa Inggris karena sebelumnya belum berjalan dengan baik, (2) Banyak siswa yang antusias selama bimbingan bahasa Inggris dengan mengajukan banyak pertanyaan, (3) beberapa siswa masih takut dan tidak tertarik untuk belajar bahasa Inggris, dan (4) Media pembelajaran *Spinning Wheel* ini hanya mencakup satu bahan. Diperlukan lebih banyak perbaikan dan evaluasi pembuatan media pembelajaran *Spinning Wheel* untuk meningkatkan kualitas program dan pencapaian tujuan kegiatan yang lebih baik. Hasil pengabdian yang lain juga menunjukkan bahwa media pembelajaran roda berputar dapat meningkatkan semangat belajar siswa, media ini juga dapat membantu guru mengkomunikasikan materi yang akan disampaikan. Media ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta meningkatkan minat belajar siswa (Shofiyani et al., 2021).

Media pembelajaran *Spinning Wheel* dapat menjadi media yang membangkitkan keaktifan dan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media kotak permainan Roda Berputar dapat memberikan kemudahan, inovasi, dan kreativitas siswa (Gusdiana et al., 2021). Motivasi siswa untuk berinteraksi antar siswa dan menjadi lebih aktif dalam belajar lebih menonjol. Media *Spinning Wheel* dapat dipadukan dengan aplikasi *Microsoft PowerPoint* dan ditampilkan dengan bantuan proyektor di kelas sehingga media ini bersifat fleksibel dan mudah digunakan pada saat pembelajaran tatap muka atau pembelajaran jarak jauh karena cara kerjanya seperti presentasi pada umumnya (Puteri, 2022). Media pembelajaran *Spinning Wheel* dapat diproduksi dalam berbagai ukuran sebagai alat peraga guru sekolah. Hal ini menguntungkan berbagai pihak, seperti peserta didik, guru dan dosen dalam kehidupan sehari-hari (Sulaiman & Shamsuddin, 2020).

## Kesimpulan

Program bimbingan bahasa Inggris dan pembuatan media pembelajaran *Spinning Wheel* membantu guru mengajar dan mengenalkan bahasa Inggris dasar kepada siswa dengan cara bermain yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa takut untuk belajar bahasa asing. Materi bahasa Inggris utama tentang *Spinning Wheel* akan membantu siswa membuat kalimat dalam bahasa Inggris. Program bimbingan bahasa Inggris dan pembuatan media *Spinning Wheel* ini diterima dengan baik oleh SD Negeri Cibogo. Mereka cukup membantu guru dalam menyampaikan materi bahasa Inggris, tetapi guru juga perlu memperluas pengetahuan bahasa Inggris mereka agar lebih mudah menjelaskan kepada siswa.

Rencana tindak lanjut Program Bimbingan Bahasa Inggris dan pembuatan media pembelajaran *Spinning Wheel* di SD Negeri Cibogo adalah memberikan pesan dan saran kepada para guru media pembelajaran *Spinning Wheel* ini untuk dijadikan acuan dalam membuat media pembelajaran lebih menarik di mata pelajaran lainnya.

## Ucapan Terima Kasih

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan artikel ini. Terima kasih kepada pihak pemerintahan Desa Tugu Jaya, Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor yang telah bekerja sama dan kepada pimpinan Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru. Semoga apa yang disampaikan dan peran semua pihak dapat bermanfaat bagi kita semua.

## Referensi

- Gusdiana, P., Ekok, A. S., & Firduansyah, D. (2021). Pengembangan Media Kotak Permainan *Spinning Wheel* Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 69 Lubuklinggau. *IJESE: Linggau Journal Of Elementary School Education*, 1(2), 41–50.
- Huda, N. F. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran *Spinning Wheel* dalam Pembelajaran Qawa'id Nahwu. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 155–174.  
<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.32699/liar.v4i2.1495>
- Kurniawati, D., Taufiq, M., Kasiyun, S., & Naufi'ah, N. (2020). Meta-Analysis of Teams Games Tournament Learning Model with *Spinning Wheel* Media-Based on Local Wisdom Toward Students' Learning Outcomes. *Journal of Education Research and Evaluation*, 4(3), 296.  
<https://doi.org/10.23887/jere.v4i3.28183>
- Maya, I., Abdul, N. B., & Azis, A. (2022). Bridging Students' Speaking Skill Through *Spinning Wheel* Media At SMP Negeri 1 Bontomarannu. *English Language Teaching Methodology*, 2(1), 30–36.
- Puteri, L. A. S. (2022). Pengembangan *Spinning Wheel* Sebagai Media Pembelajaran Siswa Materi Perubahan Lingkungan Kelas V Sekolah Dasar. *JPSD*, 10(7), 1541–1551.
- Rahmatillah, K. (2021). Learning english through communicative language teaching (CLT) approach. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(2), 1–10.
- Sari, N. K. R. A., & Manuaba, I. B. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran *Spinner Word* Berbasis Kontekstual Pada Muatan Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar No. 9 Benoa Kabupaten Badung. *JPKD: Research & Learning in Primary Education*, 4(9), 260–268.

- Shofiyani, A., Rahmawati, R. D., Rahmawati, K., Nisa'atussalamah, & Ardiansyah, P. (2021). Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif Spinning Wheel Bagi Guru Di MI Miftahul Ma'arif. *Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 154–159.
- Subakti, H. (2020). Hasil belajar muatan bahasa indonesia tema lingkungan sahabat menggunakan media spinning wheel kelas v sdn 007 samarinda ulu. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Indonesia*, 2(2), 192–206.  
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/disastra/article/view/3067>
- Sulaiman, N. H. binti, & Shamsuddin, S. N. binti. (2020). Penggunaan R1 Spinning Wheel Bagi Penentuan Nilai Perintang Dan Pearuh Tetap Dalam Kalangan Pelajar Reka Bentuk Dan Teknologi IPG Kampus IPOH. *Jurnal Penyelidikan Dedikasi*, 18(2), 44–59.